

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa jurusan terutama ialah dibidang produksi pertanian. Program studi Budidaya Tanaman Perkebunan adalah salah satu program studi dalam jurusan produksi pertanian Politeknik Negeri Jember yang dibentuk pada tahun 2014 sesuai dengan 445/SK/BAN-PT/AKRED/DIPL-IV/III/2019. Salah satu jurusan program studi ini untuk mencapai visi tersebut adalah dengan dilaksanakan magang.

Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa Budidaya Tanaman Perkebunan semester VIII (delapan) tahun ajaran 2022-2023. Untuk mendapatkan lulusan/tenaga ahli (Sarjana Sains Terapan) maka perlu diciptakan adanya kegiatan pelaksanaan magang untuk memperoleh atau mendapatkan keterampilan khusus dan mendapatkan pengalaman nyata dunia kerja.

Kegiatan pelaksanaan magang oleh mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan memiliki kesempatan untuk memilih komoditi yang diminati. Salah satunya yaitu komoditi tanaman perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan penghasil devisa nonmigas yang tinggi bagi Indonesia. Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan, nilai ekspor *crude palm oil* (CPO) pada tahun 2023 diperkirakan mencapai lebih dari 2 miliar US\$ (Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023). Tingginya nilai ekspor tersebut dapat menjadi prospek yang baik bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan yang ingin berminat magang di bidang budidaya tanaman kelapa sawit.

Penentuan lokasi magang yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit salah satunya adalah PT. Socfindo Kebun Aek Loba yang terletak di Kecamatan Aek Kuasan, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Kebun

tersebut memiliki total luas lahan lebih dari 9 ribu ha, Pabrik Kelapa Sawit, serta beberapa laboratorium sebagai pendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Hal tersebut membuktikan bahwa PT. Socfindo menjadi lokasi magang mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan yang memiliki peminatan pada komoditi kelapa sawit yang sangat berkembang dengan pesat dan tentunya di balik perusahaan, memiliki SDM yang unggul di dalamnya.

Materi magang ditentukan oleh Program Studi agar mahasiswa dapat memenuhi tujuan pelaksanaan magang dan sebagai penuntun kegiatan selama pelaksanaan. Kegiatan magang terdiri dari kegiatan umum dan kegiatan khusus. Kegiatan umum merupakan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Sedangkan kegiatan khusus adalah kegiatan yang menjadi fokus mahasiswa diluar materi yang telah ditentukan dan menjadi judul dari laporan magang tersebut. Adapun kegiatan khusus pada laporan ini adalah Identifikasi Penyakit Bercak Daun *Curvularia* sp. Bibit Main Nursery Kelapa Sawit yang menjelaskan permasalahan adanya identifikasi serangan, gejala serta tindakan di dalamnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit basis strategis lainnya yang layak dijasikan tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kulliah.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat, serta terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Polije
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan waktu

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yang berlokasi di PT. Socfindo Kebun Aek Loba, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Berikut informasi lokasi dan waktu magang sebagai berikut :

Nama Perusahaan/Instansi : PT. Socfindo Kebun Aek Loba
Alamat : Aek Loba, Kecamatan Aek Kuasan,
Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.
Waktu : 01 Maret - 01 Juli 2023

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Socfindo Kebun Aek Loba sebagai berikut :

- a. Praktik dan observasi secara langsung di kebun.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang maupun karyawan selama pelaksanaan magang sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya tanaman kelapa sawit.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan magang.
- d. Demonstrasi kegiatan di kebun secara langsung mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Hal ini dilakukan apabila informasi kegiatan tidak dapat terlaksana secara nyata dikarenakan suatu hal. Selama demonstrasi pemberian informasi dan peragaan dibimbing secara langsung oleh pembimbing lapang dan karyawan. Demonstrasi bertujuan agar mahasiswa mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi mahasiswa.
- e. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.